



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



LAPORAN HUMAS

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

TAHUN 2022

SEMESTER II



JL. RAJAWALI SAKTI NO. 44 PEKANBARU

Telp: (0761) 8417505

Email: kpkpekanbaru@gmail.com

LAPORAN HUMAS KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

SEMESTER II TAHUN 2022

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan masyarakat lebih kritis dan terjadi perubahan yang cepat di masyarakat. Kondisi seperti ini menuntut instansi/organisasi untuk mengakomodasi dan mengantisipasi keinginan masyarakat/publik untuk memperoleh informasi cepat dan akurat. Dengan kondisi tersebut, diperlukan kelembagaan Humas (Hubungan Masyarakat) bagi setiap lembaga untuk mengimbangi arus informasi di masyarakat yang sewaktu-waktu dapat merugikan. Humas atau yang lebih dikenal istilah *Public Relation* (merupakan salah satu metode komunikasi untuk menciptakan citra positif dari mitra organisasi/instansi kepada masyarakat.

Public Relation yang ada dan dikenal pada saat sekarang ini, secara sederhana disebut Hubungan Masyarakat atau disingkat dengan Humas. *Public relation* muncul karena adanya tuntutan kebutuhan. Artinya menjadi hal yang utama bagi public relations untuk mampu menjalankan salah satu fungsi dan tugasnya yaitu membina hubungan yang harmonis antara pimpinan dengan para karyawan dan antara pimpinan dengan stakeholder atau sebaliknya. Begitu juga kemampuannya untuk menjembatani atau membangun komunikasi dengan masyarakat luar sebagai public yang pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh Lembaga

Humas merupakan salah satu bagian dari suatu instansi yang mempunyai tugas memahami dan mengevaluasi berbagai opini publik atau isu publik terhadap suatu instansi yang digunakan sebagai masukan terhadap berbagai kebijakan agar tercipta keharmonisan antara suatu instansi dengan publik sebagai tujuan akhir. Humas sebagai komunikator publik harus mampu menyampaikan segala informasi kepada masyarakat dengan baik. Sejalan dengan keterbukaan informasi, perwujudan pemerintah yang baik dapat dilakukan dengan menyediakan saluran komunikasi yang efektif agar dapat mendorong keterlibatan publik. Setiap lembaga pemerintah wajib menyediakan sistem komunikasi publik yang memungkinkan masyarakat mengetahui segala yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan

2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Tim Humas adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, atasan dan pimpinan atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai mendukung indikator kinerja di KKP Kelas II Pekanbaru dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja kepada atasan langsung atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

3. Rencana

a. Penerbitan Berita

Berita adalah informasi yang terbaru atau informasi mengenai suatu hal yang sedang atau baru saja terjadi, disajikan bisa dalam bentuk siaran, cetak, internet ataupun dari orang ke orang hingga dapat menyebar ke masyarakat luas. Melalui penerbitan sebuah berita, laporan sebuah kegiatan dapat menjadi ide atau fakta terbaru yang dipilih secara sengaja oleh penyampai berita atau redaksi berita agar dapat menarik perhatian banyak orang.

Hubungan yang baik dengan media massa akan terjalin saat humas secara kelembagan memberikan akses dan saluran informasi yang cukup. Terlebih saat Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru menerbitkan *update* berita tentang peraturan perjalanan baru bagi pelaku perjalanan di masa pandemic covid-19. Berikut ini merupakan media penerbitan berita yang direncanakan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru:

- 1) Media Cetak : Buletin LAKKSAMANA Pekanbaru
- 2) Media Massa : Riau Pos dan Kompas
- 3) Media Online : Instagram, Facebook, dan Youtube
- 4) Media Elektronik : Portal / Website: www.kkppekanbaru.com

b. Peliputan dan Dokumentasi Kegiatan Pimpinan

Dimensi kepemimpinan selalu bersifat kontekstual dan dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Selain membutuhkan kemampuan memimpin, seorang pemimpin perlu juga memiliki komitmen yang kuat dari segenap struktural yang memungkinkan seseorang dapat memimpin secara efektif. Kepemimpinan dalam sebuah organisasi diartikan dapat menjabarkan visi dan misi organisasi melalui kebijakan dan strategi atau kegiatan guna mencapai tujuan organisasi.

Kemampuan, keterampilan, dan pengarahan adalah faktor penting kepemimpinan yang efektif berbagai kegiatan pimpinan yang menyangkut kepentingan public sudah selayaknya diketahui oleh masyarakat. Tim Humas dan Protokoler dalam program kerjanya agar dapat mengikuti dan meliput pelaksanaan kegiatan pimpinan dalam pencapaian target indikator kerjanya, sehingga dapat terdokumentasi dengan baik dan dapat disampaikan Kembali kepada masyarakat internal maupun eksternal KKP Kelas II Pekanbaru. Tim Humas KKP Kelas II Pekanbaru melakukan peliputan kegiatan pimpinan dan akan dipublish dengan bentuk foto maupun video.

c. Publikasi

Humas atau Hubungan Masyarakat merupakan salah satu unit ataupun tim kerja yang selalu ada dan dibutuhkan setiap instansi ataupun Lembaga. Dalam hal ini, humas memiliki peranan penting dalam menjembatani kepentingan perusahaan atau Lembaga dengan masyarakat atau public. Tidak jarang, humas selalu menjadi perwakilan dalam memberikan setiap informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Publikasi hasil peliputan yang telah dilakukan oleh tim humas akan dipublikasikan melalui media cetak maupun online baik milik KKP Kelas II Pekanbaru sendiri maupun juga pada media massa.

d. Layanan Informasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Layanan informasi PPID KKP Kelas II Pekanbaru merupakan layanan atas permohonan informasi yang didasarkan pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. PPID di lingkungan KKP Kelas II Pekanbaru dikoordinatori oleh Pegawai yang ditunjuk berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru.

4. Hasil

a. Penerbitan Berita

Penerbitan berita dilakukan dengan tujuan penyebarluasan informasi tentang suatu gagasan atau ide, berita kegiatan, maupun wawasan baru agar diketahui oleh berbagai pihak seperti pelaku perjalanan, lintas sector (stakeholder), hingga masyarakat luas. Melalui tim kerja Humas, KKP Kelas II Pekanbaru menegakkan dan mengembangkan suatu citra yang menguntungkan (*favorable image*) bagi KKP Kelas II Pekanbaru terhadap para stakeholdernya dengan sasaran yang terkait, baik bagi publik internal maupun publik eksternal.

1) Media Cetak : Buletin LAKKSAMANA Pekanbaru



Peliputan berita kegiatan selama semester II tahun 2022 ini dimuat dalam Buletin Edisi Volume 01 Nomor 2 LAKKSAMANA PEKANBARU yang diterbitkan pada Desember 2022.

Pada terbitan edisi volume 01 Nomor 02 Buletin LAKKSAMANA Pekanbaru memuat sejumlah 10 konten berupa Berita maupun artikel, diantaranya adalah sebagai berikut:

1 BANDARA SEHAT SEBAGAI UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN SEHAT DI BANDARA SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Penyelenggaraan Bandara dan Pelabuhan Sehat yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali oleh Kementerian Kesehatan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan kesehatan lingkungan terutama di wilayah pintu masuk negara yaitu Pelabuhan Laut dan Bandar Udara. Sebagaimana telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bandara Sehat, bahwa bandara sehat adalah suatu kondisi lingkungan bandara yang bersih, aman, nyaman dan sehat untuk komunitas pekerja dan masyarakat bandara dalam melaksanakan aktivitasnya.

Tahun 2022 ini, Bandara SSK II Pekanbaru kembali berpartisipasi dalam event Kementerian Kesehatan ini kendati pun masih dalam masa Pandemi Covid-19. Karena sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal P2P Nomor KP.03.01/1/413/2022 tanggal 27 Januari 2022 tentang Self Assessment Pelabuhan dan Bandara Sehat tahun 2022, untuk memfasilitasi pelaksanaan Self Assessment di Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Selain itu, dalam Surat Direktur Penyehatan Lingkungan KL.01.05/3/443/2022 tentang Dokumen Verifikasi Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Tahun 2022 tanggal 20 Februari 2022, dokumen hasil Self Assessment dilengkapi dengan Profil Pelabuhan atau Bandar Udara, Dokumen Pendukung Self Assessment serta Video yang menggambarkan kondisi terkini dengan alur mengacu pada Form Penilaian Faktor Risiko Lingkungan dan Kelembagaan.

Berdasarkan surat tersebut, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru sebagai pendamping dalam mengurus Bandara Internasional SSK II Pekanbaru untuk melaksanakan Assessment Bandara Sehat Tahun 2022, memulai rangkaian kegiatan dari rapat koordinasi internal penyelenggaraan bandara sehat di Aula Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada Kamis, 10 Maret 2022. Pada rapat yang dipimpin oleh Ibu dr. Aryanti, M. M, MKM, kepala KKP Kelas II Pekanbaru memberikan arahan tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah melakukan advokasi kepada pihak Angkasa Pura II Bandara SSK II Pekanbaru dan membuat time line rencana kerja penyelenggaraan bandara sehat ini. Tahun 2016 silam, Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru pernah menyabet Juara Kedua ajang Pemilihan Pelabuhan dan Bandara Sehat ini, namun beberapa waktu ke depan self assessment bandara sehat sempat terhenti karena beberapa faktor seperti adanya perubahan struktur organisasi pada instansi – instansi anggota Forum Bandara Sehat yang lalu dan juga munculnya penyakit Covid-19. Maka dari itu, advokasi dan koordinasi dirasa sangat perlu untuk dilakukan sembari me-refresh kembali program kerja dan inovasi apa saja yang harus dilakukan.

Sosialisasi dan Advokasi Bandara Sehat yang dilaksanakan di Ruang Rapat Siak Kantor PT. Angkasa Pura (AP) II Pekanbaru pada tanggal 28 Maret 2022. Pertemuan ini dipimpin langsung oleh Executive General Manager (EGM) PT. Angkasa Pura II Pekanbaru. Dalam pertemuan ini mendiskusikan tentang program Bandara Sehat harus dilaksanakan oleh Forum Bandara Sehat yang akan dibentuk berasal dari stakeholder dan dinas terkait yang termasuk di dalam ruang lingkup Bandara Sehat. Maka, pada Rabu, 23 Maret 2022 diadakan pertemuan pembentukan Forum Bandara Sehat Bandara Internasional SSK II Pekanbaru, yang dihadiri perwakilan masing – masing instansi yang akan menjadi bagian dari Forum Bandara Sehat Tahun 2022. Selanjutnya rangkaian kegiatan Self Assessment dilaksanakan sesuai timeline yang telah disusun.



Rapat Koordinasi Internal Pelaksanaan Bandara Sehat Tahun 2022



Sosialisasi & Advokasi di PT. AP II Pekanbaru



Pertemuan Pembentukan Forum Bandara Sehat

2 PENGUKURAN KEBUGARAN PEGAWAI SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN DERAJAT KESEHATAN PEGAWAI YANG OPTIMAL DI KKP KELAS II PEKANBARU

Dalam mewujudkan derajat kesehatan pegawai yang optimal, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru melakukan kegiatan Pengukuran Kebugaran yang diikuti oleh pegawai KKP Kelas II Pekanbaru. Kegiatan ini sudah berlangsung beberapa kali, tepatnya dimulai sejak tahun 2018. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan setiap pegawai mampu menganalisa tingkat kebugaran jasmani masing-masing dengan meningkatkan kebugaran jasmani melalui gaya hidup sehat serta olahraga teratur.

Tes Kebugaran adalah elemen dasar untuk menilai ketahanan dan kekuatan fisik seseorang. Melakukan tes kebugaran sangat baik untuk menilai sekaligus meningkatkan kinerja jantung, paru-paru dan otot. Tes kebugaran mengukur volume oksigen yang dikonsumsi seseorang dan juga kapasitas maksimumnya (VO2 Maks). Semakin besar volume oksigen yang dikonsumsi, maka akan semakin bugar seseorang. Semakin tinggi kapasitas maksimum (VO2 Maks) maka akan semakin bagus atau bugar seseorang.

Manfaat tes kebugaran bagi tubuh antara lain :

- Dapat digunakan menilai kebugaran seseorang
- Dapat digunakan untuk mencegah atau bahkan mengobati penyakit-penyakit yang menyebabkan kemunduran kesehatan akibat gaya hidup yang tidak sehat dan atau penuaan
- Dapat melatih ketahanan fisik, kardiorespirasi sehingga baik untuk kesehatan jantung dan paru-paru.

Kegiatan dimulai dengan melakukan pengukuran Tinggi Badan (TB), Berat Badan (BB), Lingkar Pinggang (LP), Indeks Masa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan kolesterol serta proses screening (pengisian data di aplikasi sipgar).

Metode yang digunakan dalam pengukuran kebugaran daya jantung dan paru ini menggunakan metode rockport yaitu dengan jalan cepat (jogging) atau berlari secara konstan sejauh 1.600 meter. Metode ini dapat dijadikan panduan dalam menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani baik secara perorangan atau kelompok serta relatif aman bagi orang yang memiliki faktor risiko penyakit, mudah dilakukan dan tidak memerlukan alat khusus. Hal-hal yang perlu dipersiapkan antara lain lintasan datar sepanjang 1.600 meter, android dengan aplikasi sipgar, dan sepatu olahraga.

Saat ini yang mengikuti pengukuran kebugaran sebanyak 40 orang, dengan beberapa kriteria hasil yaitu kurang bugar, cukup dan baik. Kriteria ini tergantung dari umur masing-masing pegawai yang dilihat dari waktu tempuh lari ataupun jalan cepat.

Ada beberapa program latihan fisik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat kebugaran pada pengukuran tingkat kebugaran selanjutnya sesuai dengan kategori tingkat kebugaran adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Kebugaran Kurang dapat melakukan program latihan dengan frekuensi latihan sebanyak 2x seminggu, intensitas latihan fisik dengan denyut nadi 100-120/menit, lama latihan fisik cukup 20-30 menit (diluar waktu pemanasan dan pendinginan), dan tipe /jenis latihan yang dapat dilakukan hanya dengan aerobik tipe 1 saja (jalan santai, jalan cepat, jogging, bersepeda);
2. Tingkat Kebugaran Cukup dapat melakukan program latihan dengan frekuensi latihan sebanyak 3x seminggu, intensitas latihan fisik dengan denyut nadi 120-130/menit, lama latihan fisik cukup 30-40 menit (diluar waktu pemanasan dan pendinginan), dan tipe/-jenis latihan yang dapat dilakukan dengan aerobik tipe 1 (jalan santai, jalan cepat, jogging, bersepeda) dan tipe 2 (senam, renang, step dance, diskorobik);
3. Tingkat Kebugaran Baik dapat melakukan program latihan dengan frekuensi latihan sebanyak 4-5x seminggu, intensitas latihan fisik dengan denyut nadi 130-150/menit, lama latihan fisik cukup 40-60 menit (diluar waktu pemanasan dan pendinginan), dan tipe /jenis latihan yang dapat dilakukan dengan aerobik tipe 1 (jalan santai, jalan cepat, jogging, bersepeda), tipe 2 (senam, renang, step dance, diskorobik), dan tipe 3 (olahraga permainan seperti sepak bola, tenis lapangan, tenis meja, bulu tangkis, bola basket, bola voli).

Ke depannya KKP Kelas II Pekanbaru akan menjadwalkan pengukuran kebugaran bagi pegawai setiap bulan di minggu pertama, diharapkan semua pegawai dapat mengikuti kegiatan ini, sehingga dapat dilihat gambaran tingkat kebugaran setiap pegawai tiap bulannya. Hal ini dapat menjadi tantangan untuk terus meningkatkan kebugaran, menurunkan berat badan, menurunkan kadar gula dan kolesterol. Jika tingkat kesehatan pegawai meningkat maka diharapkan kinerja pegawai pun semakin meningkat.



3

KKP Pekanbaru Juara I Futsal Dalam Rangka Memeriahkan Hari Perhubungan Nasional 2022

Dalam rangka peringatan hari perhubungan nasional, kementerian perhubungan dan dinas perhubungan provinsi riau menggelar beberapa pertandingan olahraga. Pertandingan futsal antar instansi dan stakeholder digelar dari tanggal 13 sd 15 September 2022.

Di ikuti oleh 16 tim dari berbagai instansi dan stage holder perhubungan di antara nya AP2, UPT Perhubungan, lmsa, Basarnas, KKP, dan lain2.

Awal penyisihan KKP Pekanbaru menghadapi lawan AirNav, menang dengan skor 4-2, selanjutnya dibabak perempat final KKP berhadapan dengan AP2 dan menang dengan skor 5 - 2.

Di semifinal KKP Pekanbaru berhadapan dengan tim kuat Pertamina dan berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 3 - 2.

Lolos ke final KKP Pekanbaru berjumpa tim unggulan UPT Perhubungan dan berhasil memenangkan pertandingan dengan skor telak 4 - 1.



TIM FUTSAL KKP PEKANBARU

4 PEMUSNAHAN ARSIP INAKTIF DI KKP KELAS II PEKANBARU



I. LATAR BELAKANG

Dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, setiap instansi menghasilkan arsip baik arsip yang diciptakan sendiri maupun arsip yang diterima dari instansi dengan jadwal retensi yang telah ditetapkan, jika jadwal sudah habis maka arsip tersebut harus dimusnahkan agar tidak terjadi penumpukan arsip. Penumpukan arsip yang sudah habis jadwal retensinya akan menimbulkan masalah baru dalam instansi seperti pemanjangan yang tidak bersih, memerlukan tempat yang tidak sedikit dan lain-lain. Oleh karena itu pemusnahan arsip secara periodik, merupakan suatu agenda yang sangat penting bagi suatu organisasi untuk mengurangi jumlah arsip sehingga tercipta efisiensi dan efektifitas dalam penyelenggaraan kearsipan di instansi. Pemusnahan arsip juga merupakan upaya untuk menjaga keamanan informasi yang terkandung dalam arsip dari penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Pemusnahan arsip merupakan kegiatan yang tidak sederhana dan perlu kehati-hatian karena menyangkut dengan barang bukti. Oleh karena itu pemusnahan arsip harus dilakukan sesuai dengan kaidah kearsipan, prosedur dan peraturan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan apabila terjadi persoalan dimasa-masa yang akan datang. Dengan demikian para pelaksana tidak akan (dapat) disalahkan walaupun dikemudian hari ada kerugian negara yang diakibatkan dari tindakan pemusnahan yang telah dilakukan.

Pemusnahan arsip di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru selama ini belum pernah dilaksanakan, arsip terlihat menumpuk di ruang-ruang kantor baik di induk maupun di wilayah kerja, arsip banyak yang hilang karena kantor sudah dua kali pindah. Oleh karena itu dirasa perlu dan mendesak untuk melakukan pemusnahan arsip di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru. Proses pemusnahan arsip sudah dilakukan sejak Bulan Juni 2020 yaitu dengan pembentukan Tim Penilai Penyusunan dan Pemusnahan Arsip. Tim ini terdiri dari Tim Penilai dari Pusat dan Tim Penilai dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru. Dilanjutkan dengan pemberian materi tentang kearsipan terutama tentang proses pemusnahan arsip kepada tim oleh Kasubag Administrasi Umum dan Arsiparis Muda KKP Kelas II Pekanbaru. Untuk memudahkan pengawasan dan evaluasi proses pendataan arsip yang akan dimusnahkan, dilakukan pembagian pekerjaan kepada masing-masing anggota.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Menjamin efisiensi dan efektifitas kerja
2. Melindungi informasi dari pihak-pihak yang tidak berhak mengetahuinya.

5 KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU BERPERAN AKTIF SEBAGAI PANITIA PENYELENGGARA IBADAH HAJI BIDANG KESEHATAN PADA EMBARKASI HAJI ANTARA PROVINSI RIAU TAHUN 2022

Labbaik Allahumma labbaik. Labbaik laa syarika laka labbaik. Innal hamda wan ni'mata laka wal mulk laa syarika lak.....

Kalimat ini berisi pengakuan untuk tidak berbuat syirik yang menunjukkan ibadah haji dan ibadah lainnya mesti dilakukan dengan ikhlas untuk mengharap ridha Allah Ta'ala. Lafazh talbiyah diucapkan dengan pengulangan dengan mengharap bahwa pengabulannya itu berulang kali. Lafazh yang selalu dirindukan untuk diucapkan oleh seluruh Umat Muslim dunia Ketika menjalankan Ibadah Haji.

Pada tahun 2022, setelah dua tahun lamanya umat muslim di Indonesia menantikan untuk melaksanakan kembali ibadah haji sejak ditetapkannya COVID-19 menjadi Pandemi sejak tanggal 11 Maret 2020, pelaksanaan ibadah haji bagi Jemaah Calon Haji asal Indonesia kembali dibuka. Sebelumnya, pada tahun 2021 Pemerintah Kerajaan Arab Saudi tanggal 12 Juni 2021/2 Zulkaidah 1422 H telah mengumumkan bahwa ibadah haji 1442 H/2021 M ditetapkan hanya untuk warga negara Saudi dan penduduk negara lain yang telah berada di negara tersebut. Keputusan pembatasan ibadah haji di Arab Saudi dan ditiadakannya keberangkatan jemaah haji Indonesia dan jemaah haji dari negara-negara lainnya semenjak dua tahun terakhir (2020 dan 2021) adalah demi keselamatan jemaah haji dengan segala pertimbangan yang melandasinya.

Menurut Undang-Undang No 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, ada trilogi Pembinaan, Pelayanan, dan Perlindungan bagi jemaah haji dan jemaah umrah. Perlindungan dapat dipahami mencakup kondisi perjalanan dan selama di tanah suci yang harus aman dan selamat. Sementara pandemi COVID-19 yang belum terkendali, membahayakan kesehatan, keamanan, dan keselamatan jiwa. Pemerintah punya kewajiban melindungi keselamatan warga negara, baik di dalam maupun di luar negeri.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berperan aktif sebagai Panitia Penyelenggaraan Ibadah Haji Bidang Kesehatan Pada Embarkasi Haji Antara Provinsi Riau tahun 2022. Embarkasi Haji Antara Provinsi Riau adalah tempat pemberangkatan jemaah calon haji ke Tanah Suci yang berasal dari berbagai Kabupaten dan Kota di Provinsi Riau. Penyelenggaraan Embarkasi Haji Antara Propinsi Riau berdasarkan SK Nomor : B-25020 /Dj.Dt.II.4/HJ.05 /2022 tentang Penetapan Embarkasi Haji Antara Tahun 1443 H/2022 M dan Keputusan Menteri Agama Nomor 405 Tahun 2022 tentang Kuota Haji Indonesia Tahun 1443 H / 2022 M . Embarkasi Haji Antara Riau melayani Jemaah sebanyak 5 kloter penuh dan 2 kloter gabungan dengan Kloter lainnya di Batam.

Penyelenggaraan kesehatan haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Riau dilaksanakan melibatkan instansi – instansi terkait seperti Kementerian Agama, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Pemerintah Daerah (Dinas Kesehatan Provinsi dan Kota, Puskesmas, Otoritas Bandara, Dinas Perhubungan, Keamanan, Perusahaan Penerbangan, Angkutan Darat, dan Perusahaan Catering).

Kegiatan pelayanan Kesehatan pada Embarkasi Haji Antara Provinsi Riau tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya perencanaan yang matang. Beberapa kegiatan perencanaan/pra Embarkasi yang telah dilakukan adalah Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor (PPIH Embarkasi Haji Antara Provinsi Riau), persiapan dan sarana dan prasarana pada Asrama Haji dan Pendampingan Vaksinasi *Meningitis meningococcus* dan pembekalan kesehatan terkait laik terbang.

Setelah persiapan dilakukan, pelayanan kesehatan kepada 2.312 Jemaah Calon Haji yang berasal dari Provinsi Riau. Pemeriksaan yang dilakukan termasuk validasi vaksinasi *Meningitis meningococcus* dan COVID-19, berikut alur pelayanan kesehatan di embarkasi haji antara sesuai dengan Standar Operasional Prosedure pada masa Pandemi COVID-19.

Penyelenggaraan kesehatan Jemaah Calon Haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Riau Tahun 1443 H / 2022 M yang melayani jemaah sebanyak 5 Kloter penuh dan 2 kloter gabungan kloter dari tanggal 17 s.d 26 Juni tahun 2022 berjalan dengan baik dan lancar. Jamaah calon haji termasuk petugas yang masuk ke Asrama Embarkasi Haji Pekanbaru adalah 2312 orang, terdiri dari 1037 pria dan 1275 wanita, dari Kota dan Kabupaten di Provinsi Riau. Total jamaah beserta petugas yang diberangkatkan dari Embarkasi Haji Antara Provinsi Riau menuju Tanah Suci berjumlah 2312 orang (1037 pria dan 1275 wanita), sudah termasuk Petugas berjumlah 20 (TKHI 10 orang, TPHI 5 orang dan TPIHI 5 orang). Jemaah calon haji yang berisiko tinggi berjumlah 1850 (842 pria dan 1010 wanita). Pada kelompok umur antara 51 hingga 60 tahun, memiliki risiko paling tinggi terhadap penyakit yaitu berjumlah 1114 jamaah atau 48,18 % dari total jemaah yang berisiko. Jamaah Wanita Usia Subur (WUS) yang diperiksa kehamilannya dengan hCG test sebanyak 482 orang (38,38 % dari total jamaah wanita), dan tidak ditemukan hasil pemeriksaan Positif. Jumlah total jamaah yang berkunjung ke klinik yaitu 135 jamaah (71 pria dan 64 wanita) dengan kasus penyakit berjumlah 468 kasus.



6

KEGIATAN PENILAIAN MANDIRI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI (SPIP-T) DI LINGKUNGAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU TAHUN ANGGARAN 2022

Pada tahun ini Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Pekanbaru baru saja menyelesaikan pelaksanaan kegiatan Penilaian Mandiri terhadap Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIP-T) pada hari Selasa tanggal 22 November 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula KKP Kelas II Pekanbaru yang di pimpin langsung oleh Kepala KKP Kelas II Pekanbaru dan di ikuti sebanyak 15 orang pegawai KKP Kelas II Pekanbaru. Yang menjadi pelaksana kegiatan ini adalah Tim Penilai Mandiri (TPM) SPIP-T yang berkoordinasi dengan Tim SPIP KKP Kelas II Pekanbaru. Berdasarkan Keputusan Kepala KKP Kelas II Pekanbaru Nomor PS.08.03/1/2265/2022 tentang Surat Keputusan (SK) TPM SPIP-T KKP Kelas II Pekanbaru, maka Tim Penilai Mandiri SPIP-T KKP Kelas II Pekanbaru beranggotakan 6 orang yang terdiri dari Ketua Tim (1 orang), Sekretaris (1 orang) dan Anggota sebanyak 4 orang yang mewakili dari masing-masing substansi yang ada di KKP Kelas II Pekanbaru. Dari 6 orang anggota TPM SPIP-T tersebut, ada 2 orang yang sudah mengikuti Diklat Coaching TPM SPIP-T dan memiliki sertifikat. Diklat yang di ikuti ini sangat berguna untuk meningkatkan kompetensi ASN di KKP Kelas II Pekanbaru dalam menjalankan tugasnya bagi pelaksanaan kegiatan penilaian mandiri SPIP-T di lingkungan KKP Kelas II Pekanbaru.



Dokumentasi sosialisasi penilaian mandiri SPIP-T di KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2022



Dokumentasi pelaksanaan penilaian mandiri SPIP-T di KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2022

Sesuai dengan amanat dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 58 ayat 1 menyatakan bahwa Presiden selaku Kepala Pemerintahan mengatur dan menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) di lingkungan pemerintahan secara menyeluruh untuk mendukung peningkatan kinerja, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Dari aturan tersebut, kemudian diturunkan definisi SPI pada pasal 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberi keyakinan memadai

atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dimana tujuan dari penilaian mandiri SPIP-T ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Atas dasar itu, maka SPIP ini diselenggarakan secara menyeluruh dan terintegrasi di lingkungan pemerintah pusat dan daerah khususnya di KKP Kelas II Pekanbaru.

Berdasarkan Surat Edaran dari Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK.02.02/III/9174/2022 tentang Penerapan Aplikasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi Online, menyatakan bahwa seluruh pimpinan tinggi dan pimpinan satuan kerja/unit kerja/Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan RI untuk :

1. Menerapkan penggunaan aplikasi SPIPT Online yang meliputi Penilaian Mandiri Satuan Kerja (PM Satker), Penjaminan Kualitas (PK) dan Penilaian Maturitas SPIPT (PM-SPIPT) melalui aplikasi dengan tautan [HTTP://SPIPT,KEMKES.GO.ID/](http://SPIPT.KEMKES.GO.ID/) dan
2. Melakukan penilaian mandiri penyelenggaraan SPIPT melalui aplikasi SPIPT Online pada minggu I-II bulan November Tahun 2022 dan untuk penilaian tahun selanjutnya yaitu bulan Juni.

7 PEMERIKSAAAN KEDATANGAN PESAWAT LUAR NEGERI DI BANDARA SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU BULAN OKTOBER 2022



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi alat angkut yang semakin cepat membuat jarak antar Negara seolah semakin dekat karena waktu tempuh yang semakin singkat, melebihi masa inkubasi penyakit menular. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit secara global. Ancaman global yang sedang dihadapi yaitu New Emerging Infectious Diseases dari negara lain dan berpotensi masuk ke Indonesia antara lain Hanta fever, ebola, SARS, Avian Influenza, Nipah Virus. Penyakit yang masih merupakan masalah berkembang (emerging diseases) yaitu munculnya strain mikroba baru sebagai akibat resistensi antibiotika, serta perilaku masyarakat yang tidak mendukung pola hidup sehat. Penyakit yang dianggap bukan masalah lagi, saat ini muncul/ berpotensi untuk muncul Kembali (re-emerging diseases) diantaranya: Pes, TBC, Malaria, Anthrax, Rabies. Serta kondisi saat ini dimana Covid-19 masih merupakan Pandemi.

8

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN PEKERJA DI WILAYAH KERJA PELABUHAN KKP KELAS II PEKANBARU JANUARI-JUNI 2022



Abstrak

Pelaksanaan program pengawasan dan pemeriksaan kesehatan pekerja dilaksanakan secara rutin di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru. Kegiatan dilaksanakan di 5 wilayah kerja pelabuhan antara lain pelabuhan Siak, Buatan, Tanjung Buton, dan Perawang. Tujuan kegiatan ini adalah mendeskripsikan status kesehatan terutama penyakit tidak menular (PTM), deteksi dini penyakit tidak menular dan untuk menurunkan kematian dini akibat penyakit tidak menular bagi pekerja di wilayah kerja pelabuhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, pengamatan, wawancara, dokumentasi dan pemeriksaan kesehatan. Analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil kegiatan. Hasil kegiatan diperoleh bahwa masih banyak pekerja dengan hasil pemeriksaan gula darah, kolesterol, tekanan darah dan asam urat lebih dari batas normal, karena belum menjalankan pola hidup sehat.

Kata kunci : Pemeriksaan Kesehatan, Kesehatan Kerja, Pelabuhan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelabuhan merupakan pintu gerbang keluar/ masuknya orang dari suatu tempat ketempat tujuan dan juga sebagai tempat berkumpulnya orang. Maka dari itulah pengamatan kesehatan terhadap para pekerja sangat penting dilakukan sehingga kita bisa mendeteksi kemungkinan mereka sebagai carier. Perundang-undangan secara khusus mengatur ketenagakerjaan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mengamanatkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan.

Sesuai dengan peranan dan kedudukan tenaga kerja, diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peransertanya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Pasal 86 ayat 1 menyebutkan bahwa, "Setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama". Dengan demikian tenaga kerja dilindungi secara hukum dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja.

9

EVALUASI PENYERAPAN ANGGARAN TRIWULAN III TAHUN 2022 KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

Penulis : Asma Ul Husna, SKM, M.Epid (Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda)

Penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator yang dinilai dalam penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yang berfungsi untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja setiap satuan kerja. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada Tahun 2022 mengelola anggaran sebesar Rp. 14.591.984.000,- sesuai dengan DIPA yang diterima yaitu dengan rincian : Belanja Pegawai sebesar Rp. 8.922.703.000,- ; Belanja Barang sebesar Rp. 5.369.620.000,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 299.661.000,-. Target penyerapan anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru telah ditetapkan semenjak awal tahun anggaran sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang telah disusun sebelumnya, dimana target penyerapan anggaran Triwulan III adalah sebesar 73,06%. Persentase target penyerapan anggaran ini sebagaimana tercatat pada Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN). Evaluasi penting dilakukan agar dapat menentukan strategi yang lebih tepat untuk optimalisasi dan percepatan penyerapan anggaran pada akhir tahun atau triwulan keempat Tahun 2022.



Data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara dijumpai penyerapan anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru sampai dengan Triwulan III adalah sebesar 74,63% dari total pagu yang dikelola DIPA Tahun 2022. Jika dibandingkan dengan target penyerapan anggaran yang telah ditetapkan sebagaimana tercatat pada OMSPAN yang sebesar 73,06%, maka pada Triwulan III ini Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berhasil mencapai target penyerapan anggaran secara keseluruhan. Keberhasilan pencapaian target ini jangan menjadikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru terlena sehingga lupa masih ada pekerjaan rumah pencapaian target akhir tahun anggaran (Triwulan IV). Pada tahun anggaran 2022 ini tidak terdapat anggaran Penanganan Covid-19 Pemulihan Ekonomi Nasional (PC PEN) yang dikelola Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru seperti tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 kasus covid juga telah menurun sehingga kebutuhan untuk pemulihan telah dilakukan dari tahun sebelumnya.

	PEGAWAI	BARANG	MODAL	TOTAL
PAGU	8,922,703,000	5,358,919,000	310,362,000	14,591,984,000
REALISASI	6,986,264,028	3,638,733,205	264,587,801	10,889,589,034
%	78,30	67,90	85,25	74,63
SISA	1,936,438,972	1,720,181,795	45,774,199	3,702,394,966

Tabel Serapan Anggaran Triwulan III T.A 2022 KKP Kelas II Pekanbaru

10

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN PEKERJA DI WILAYAH KERJA PELABUHAN KKP KELAS II PEKANBARU JANUARI-JUNI 2022

Oleh : Vera Yuniarti, SKM, M.KKK

ABSTRAK

Pelaksanaan program pengawasan dan pemeriksaan kesehatan pekerja dilaksanakan secara rutin di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru. Kegiatan dilaksanakan di 4 wilayah kerja pelabuhan antara lain pelabuhan Siak, Buat, Tanjung Buton, dan Perawang. Tujuan kegiatan ini adalah mendeskripsikan status kesehatan terutama penyakit tidak menular (PTM), deteksi dini penyakit tidak menular dan untuk menurunkan kematian dini akibat penyakit tidak menular bagi pekerja di wilayah kerja pelabuhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, pengamatan, wawancara, dokumentasi dan pemeriksaan kesehatan. Analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil kegiatan. Hasil kegiatan diperoleh bahwa masih banyak pekerja dengan hasil pemeriksaan gula darah, kolesterol, tekanan darah dan asam urat lebih dari batas normal, karena belum menjalankan pola hidup sehat.

Kata kunci : Pemeriksaan Kesehatan, Kesehatan Kerja, Pelabuhan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelabuhan merupakan pintu gerbang keluar/ masuknya orang dari suatu tempat ketempat tujuan dan juga sebagai tempat berkumpulnya orang. Maka dari itulah pengamatan kesehatan terhadap para pekerja sangat penting dilakukan sehingga kita bisa mendeteksi kemungkinan mereka sebagai carier. Perundang-undangan secara khusus mengatur ketenagakerjaan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mengamatkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan.

Sesuai dengan peranan dan kedudukan tenaga kerja, diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peransertanya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Pasal 86 ayat 1 menyebutkan bahwa, "Setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas

keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusi-laan dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama". Dengan demikian tenaga kerja dilindungi secara hukum dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja.

Agar tenaga kerja menjadi sehat dan produktif, maka peranan keselamatan dan kesehatan kerja semakin menjadi penting. Tujuan dari kesehatan kerja yaitu untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif. Tujuan ini dapat tercapai apabila didukung oleh lingkungan kerja yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Tingkat kesehatan dari seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap produktifitas dan kapasitas kerja. Seringkali para pekerja memordu-akan permasalahan kesehatan karena merasa tidak ada keluhan dan selama ini sehat, namun akan berbe-da pemikirannya, bila pekerja tersebut jatuh sakit dan terutama penyakit yang bersifat kronis, sehingga tidak dapat beraktivitas ataupun memiliki keterbatasan dalam melakukan pekerjaan. Kesehatan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan. Untuk menjaga kesehatan diperlukan upaya-upaya yang bersifat pencegahan, karena sumber penyakit selalu ada di sekitar kita termasuk dalam lingkungan kerja, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menurut Wirawan (2015:543) mengemukakan bahwa "Keselamatan kerja adalah kondisi dimana para pekerja selamat, tidak mengalami kecelakaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Sedangkan menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009: 161), mengemukakan bahwa: "Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja". Menurut Malthis dan Jackson (dalam jurnal Rizky dan Kusdi Raharjo; 2002), keselamatan kerja menunjuk pada perlindungan kesejahteraan fisik dengan dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan atau cedera terkait dengan pekerjaan. Tenaga kerja merupakan sumber daya yang memiliki peran yang sangat penting dalam berjalannya suatu perusahaan. Kesehatan tenaga kerja sangat penting untuk di perhatikan karena berpengaruh dengan produktivitas perusahaan. Sutrisno (2007:7) mengemukakan bahwa "Keselamatan kerja adalah sebagian ilmu pengetahuan yang penerapannya sebagai unsurunsur penunjang seorang kayawan agar selamat saat sedang bekerja dan setelah mengerjakan pekerjaannya" Menurut Wirawan (2015:543)



2) Media Online : Instagram, Facebook, dan Youtube

a) Instagram

Terdapat 28 Postingan di akun Instagram KKP Kelas II Pekanbaru per 1 Juni – 31 Desember 2022 berupa Berita kegiatan, Update Informasi, Peraturan dan perkembangan terkait kekarantinaan kesehatan di Wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru

b) Facebook

Terdapat 28 Postingan di akun Facebook KKP Kelas II Pekanbaru per 1 Juni – 31 Desember 2022 berupa Berita kegiatan, Update Informasi, Peraturan dan perkembangan terkait kekarantinaan kesehatan di Wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru

3) Media Elektronik : Portal / Website: www.kkppekanbaru.com

Terdapat 14 Berita dan informasi yang diupload oleh pengelola Humas di Portal / Website KKP Pekanbaru

5. Kendala

Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program kerja tim humas KKP Kelas II Pekanbaru saat ini adalah:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di Tim Kehumasan, dimana pengelola Kehumasan yang Existing saat ini memiliki tugas dan fungsi utama di bidang yang lain, sementara pelaksanaan tugas di bidang kehumasan masih berupa tugas tambahan.
2. Terdapat gangguan berupa pencurian akun ataupun penyadapan media social instagram KKP Pekanbaru oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (*Hacker*) pada bulan Oktober. Hal ini direspon cepat oleh Tim Humas KKP Pekanbaru dengan segera mengambil alih Kembali dan mengganti password akun media sosial KKP Pekanbaru.

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Humas KKP Kelas II Pekanbaru telah melaksanakan program kerja kehumasan sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang ada saat ini. Meskipun belum terprogram dan terencana dengan baik namun Tim Humas berusaha untuk menjalankan fungsinya dengan mengedepankan pelayanan terhadap publik eksternal maupun internal dengan baik.

b. Saran

- 1) Perlu adanya Sumber Daya Manusia yang benar-benar duduk sebagai Pranata Humas di KKP Kelas II Pekanbaru agar dapat focus dalam melaksanakan perannya sebagai Kehumasan di KKP Kelas II Pekanbaru.
- 2) Perlu dilakukan penggantian password secara berkala pada akun media social KKP Pekanbaru untuk meningkatkan keamanan akun.